

BAB IV

PELAKSANAAN PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Salah satu tahap yang harus dilalui sebelum penelitian dilaksanakan adalah orientasi kancan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Kristen (B&M) yang terletak di jalan Tentara Pelajar no.6 Salatiga. SMK Kristen bernaung pada sebuah yayasan yaitu Yayasan Kemakmuran Rejeki (YKR).

Pada mulanya Yayasan kemakmuran Rejeki (YKR) berdiri mempunyai tujuan untuk membantu ekonomi jemaat gereja khususnya Gereja Kristen Jawa (GKJ) dan bukan untuk membangun sekolahan. Kegiatan-kegiatan yang ada pada waktu itu adalah hanya terbatas pada kursus-kursus. Kemudian tahun 1953 mendirikan SMEP (Sekolah Menengah Ekonomi Pertama). Pada tahun 1958 didirikan SMEA Kristen Salatiga dengan tujuan menampung anak-anak yang telah selesai belajar di SMEP dengan 6 guru dan 4 pegawai. Pada awal berdirinya hanya ada 1 kelas dengan 35 siswa. Pada tahun 1972 kelas bertambah menjadi 3 kelas dengan 94 siswa dan 20 tenaga guru. Sejak saat itu bertambah terus jumlah siswa maupun kelasnya sampai sekarang. Kelas I menjadi 6 kelas, kelas II menjadi 6 kelas, kelas III menjadi 6 kelas. Pemilihan jurusan dilakukan di kelas II. Hingga saat ini jumlah siswa 768 siswa dengan 36 tenaga staf pengajar.

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Kristen (B&M) dengan pertimbangan sebagai berikut:

a. Jumlah subyek yang ada memenuhi syarat untuk penelitian.

- b. Belum pernah dilakukan penelitian dengan topik Sikap Tentang Efektivitas Komunikasi Antara Orang Tua-Anak dengan Kemampuan Hubungan Interpersonal pada Remaja pada SMK tersebut.
- c. Lokasi penelitian mudah dijangkau oleh peneliti.
- d. Karena sebagian dari siswa SMK Kristen berasal dari kalangan menengah kebawah, maka penulis berasumsi bahwa orang tua siswa SMK Kristen lebih banyak waktu bersama anak, lebih banyak melakukan komunikasi dengan anaknya.

Dengan pertimbangan-pertimbangan tersebut, peneliti melaksanakan penelitian di SMK Kristen adapun yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas I terdiri dari kelas I2, I3, I5 dan I6 yang tinggal bersama dengan orang tuanya.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian diawali dari penyusunan alat ukur (angket), persiapan administrasi yang menyangkut masalah perijinan tempat untuk melaksanakan uji coba dan penelitian serta uji validitas dan reliabilitas.

1. Penyusunan Angket

Penyusunan angket meliputi prosedur pembuatan angket ,yaitu menentukan jumlah item yang akan dibuat, menentukan nilai *favorable* dan *unfavorable*, membuat pernyataan item pernyataan *favorable* dan *unfanorable* pada tiap aspek, menyusun pernyataan-pernyataan tersebut secara acak.

Pernyataan-pernyataan dari setiap angket dibuat sesederhana mungkin sehingga subyek penelitian mudah memahami dan tidak jenuh. Dalam penelitian ini digunakan aalat ukur yang berbentuk anhket, yaitu angket sikap

tentang efektivitas komunikasi antara orang tua –anak dan hubungan interpersonal pada remaja. Dua macam angket oleh peneliti sehingga perlu adanya uji validitas dan reliabilitas.

a. Angket Sikap Tentang Efektivitas Komunikasi antara Orang tua dan Anak

Angket sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak disusun berdasarkan 4 aspek yaitu: aspek keterbukaan, aspek mendengarkan, aspek kepekaan, dan aspek kedekatan dengan orangtua. Sebelum uji validitas dan reliabilitas, angket sikap tentang efektivitas komunikasi antara orang tua-anak terdiri dari 48 item, yang terdiri dari 24 item *favorable* dan 24 item *unfavorable*. Sebaran item untuk angket sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Sebaran Nomor Item Angket Sikap tentang Efektivitas Komunikasi Antara Orangtua – Anak

Efektivitas \ Sikap	Kognisi		Afeksi		Konasi		Jumlah
	<i>F</i>	<i>UF</i>	<i>F</i>	<i>UF</i>	<i>F</i>	<i>UF</i>	
Keterbukaan	1, 8	4, 10	2, 7	5, 11	3, 9	6, 12	12
Mendengarkan	13, 19	16, 22	14, 20	17, 23	15, 21	18, 24	12
Kepekaan	25, 31	28, 34	26, 32	29, 35	27, 33	30, 36	12
Kedekatan dengan orangtua	37, 43	40, 46	38, 44	41, 47	39, 45	42, 48	12
Jumlah	8	8	8	8	8	8	48

Keterangan :

F = *Favorable*

UF = *Unfavorable*

b. Angket Kemampuan Hubungan Interpersonal pada Remaja

Angket kemampuan hubungan interpersonal pada remaja disusun berdasarkan 3 aspek yaitu aspek inklusi, aspek kontrol, dan aspek afeksi. Angket kemampuan hubungan interpersonal sebelum diuji validitas dan reliabilitas terdiri dari 30item, terdiri dari 15 item *favorable* dan 15 item *unfavorable*. Sebaran item untuk angket kemampuan hubungan interpersonal pada remaja dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4
Sebaran Nomor Item Angket Kemampuan Hubungan Interpersonal pada Remaja

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Inklusi	1, 7, 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	10
Kontrol	2, 8, 14, 20, 26	5, 11, 17, 23, 29	10
Afeksi	3, 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, 30	10
Jumlah	15	15	30

2. Persiapan Perijinan Penelitian

Permohonan ijin penelitian dilakukan oleh peneliti setelah menyusun alat ukur. Sebelum melakukan penelitian mengadakan pertemuan terlebih dahulu dengan kepala sekolah SMK Kristen (B&M) Salatiga pada tanggal 12 Juni 2003. Kepala sekolah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

Kemudian peneliti mengajukan surat permohonan secara resmi dan tertulis kepada pihak fakultas Psikologi Unika Soegijapranata yang telah disetujui Dosen Pembimbing I dan ditandatangani oleh Dekan maka peneliti segera melakukan penelitian.

3. Uji Coba Angket

Sebelum dilakukan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba angket. Uji coba angket ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket yang digunakan yaitu angket Sikap Tentang Efektivitas Komunikasi Antara Orangtua-Anak dan angket Kemampuan hubungan Interpersonal Pada Remaja.

Uji coba angket dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2003 di SMK Kristen Salatiga dengan mengambil subyek kelas I2 sebanyak 36 siswa dan I5 sebanyak 34 siswa sehingga jumlah seluruhnya 70 siswa, jadi yang dipakai 70 siswa. Uji coba angket ini dikenakan pada subyek yang mempunyai kemiripan dengan populasi penelitian yang sesungguhnya.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Angket

Pengujian validitas dan reliabilitas angket yang dibuat dilakukan dengan komputer Program SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih 2000. Berdasarkan proses analisis uji validitas dan reliabilitas angket diperoleh hasil :

a. Angket Sikap Tentang Efektivitas Komunikasi Antara Orangtua-Anak

Pengujian validitas angket sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak hasil dari 48 item ada 10 item yang gugur, yaitu item no: 8, 13, 16, 20, 24, 27, 29, 36, 39, 47 dan yang valid 38 item. Item yang valid mempunyai koefisien validitas antara 0,198 sampai dengan 0,544 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 5. Koefisien reliabilitas angket sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak adalah 0,879.

Tabel 5
Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Angket Sikap tentang Efektivitas Komunikasi Antara Orangtua – Anak

Efektivitas	Sikap	Kognisi		Afeksi		Konasi		Jumlah item valid
		<i>F</i>	<i>UF</i>	<i>F</i>	<i>UF</i>	<i>F</i>	<i>UF</i>	
Keterbukaan		1,(8)	4, 10	2, 7	5, 11	3, 9	6, 12	11
Mendengarkan		(13),19	(16),22	14,(20)	17, 23	15, 21	18,(24)	8
Kepekaan		25, 31	28, 34	26, 32	(29),35	(27),33	30,(36)	9
Kedekatan dengan orangtua		37, 43	40,46	38, 44	41,(47)	(39),45	42, 48	10
Jumlah		6	7	7	6	6	6	38

Keterangan :

F = Favorable

UF = Unfavorable

Dalam tanda () = nomor item gugur

b. Angket Kemampuan Hubungan Interpersonal Pada Remaja

Pengujian validitas angket kemampuan hubungan interpersonal pada remaja hasil dari 30 item ada 7 item yang gugur, yaitu item no: 3, 5, 7, 11, 20, 26, 30 dan yang valid 23 item. Item yang valid mempunyai koefisien validitas antara 0,523 sampai dengan 0,544 dengan taraf signifikan 5%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 6. Koefisien reliabilitas angket kemampuan hubungan interpersonal pada remaja adalah 0,770.

Tabel 6
Sebaran Nomor Item Valid dan Gugur Angket Kemampuan Hubungan Interpersonal pada Remaja

Aspek	Nomor Item		Jumlah item valid
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Inklusi	1, (7), 13, 19, 25	4, 10, 16, 22, 28	9
Kontrol	2, 8, 14, (20), (26)	(5), (11), 17, 23, 29	6
Afeksi	(3), 9, 15, 21, 27	6, 12, 18, 24, (30)	8
Jumlah item valid	11	12	23

Keterangan :

Dalam tanda () = nomor item gugur

Setelah penghitungan validitas dan reliabilitas, maka perlu dilakukan penyusunan kembali item-item yang valid dari angket sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak dan angket kemampuan hubungan interpersonal pada remaja. Penyusunan nomor item yang baru pada angket sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak dan angket kemampuan hubungan interpersonal pada remaja mengakibatkan terjadi perubahan nomor dari item yang lama menjadi nomor item yang baru. Sebaran nomor item baru angket penelitian dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8.

Tabel 7
Sebaran Nomor Item Baru Angket Sikap tentang Efektivitas Komunikasi Antara Orangtua – Anak untuk Penelitian

Sikap	Kognisi		Afeksi		Konasi		Jumlah
	<i>F</i>	<i>UF</i>	<i>F</i>	<i>UF</i>	<i>F</i>	<i>UF</i>	
Keterbukaan	1(1)	4(4), 10(0)	2(2), 7(7)	5(5), 11(10)	3(3), 9(8)	6(6), 12(11)	11
Mendengarkan	19(16)	22(18)	14(12)	17(14), 23(19)	15(13), 21(17)	18(15)	8
Kepekaan	25(20), 31(24)	28(22), 34(27)	26(21), 32(25)	35(28)	33(26)	30(23)	9
Kedekatan dengan orangtua	37(29), 43(34)	40(31), 46(37)	38(30), 44(35)	41(32)	45(36)	42(33), 48(38)	10
Jumlah	6	7	7	6	6	6	38

Keterangan :

F = Favorable

UF = Unfavorable

Dalam tanda () = nomor item baru ✓

Tanpa tanda () = nomor item lama ✓

Tabel 6
Sebaran Nomor Item baru Angket Kemampuan Hubungan
Interpersonal pada Remaja untuk Penelitian

Aspek	Nomor Item		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Inklusi	1(1), 13(9), 19(15), 25(20)	4(3), 10(7), 16(12), 22(17), 28(22)	9
Kontrol	2(2), 8(5), 14(10)	17(13), 23(18), 29(23)	6
Afeksi	9(6), 15(11), 21(16), 27(21)	6(4), 12(8), 18(14), 24 (19)	8
Jumlah	11	12	23

Keterangan :

Dalam tanda () = nomor item baru

Tanpa tanda () = nomor item lama

C. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di SMK Kristen (B&M) jalan Tentara Pelajar no. 6 Salatiga. Peneliti diperkenankan mengadakan penelitian sebanyak 1 kali yaitu tanggal 20 Juni 2003 dengan subyek siswa kelas I dimana jumlah murid masing-masing kelas I3 sebanyak 32 siswa dan kelas I6 sebanyak 41 siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah teknik *Cluster Random Sampling*. Peneliti melakukan pengundian untuk memilih 2 kelas yang akan menjadi subyek penelitian dari 4 kelas yang ada (I2,I3,I5,I6) dan kelas yang terpilih I3 dan I6. Kemudian setelah 2 kelas yang tersisa yaitu I2 dan I5 ditentukan sebagai subyek uji coba. Penelitian I (uji coba) dilaksanakan sebelum saat kelas I2 dan I5 melakukan Remidi (ujian ulang). Setelah semua siswa masuk kekelas kemudian peneliti masuk untuk memperkenalkan diri, baru angket dibagikan kepada siswa. Sebelum pengisian angket yang dilakukan peneliti adalah

memberikan instruksi cara mengerjakannya. Angket yang dibagikan kepada subyek penelitian ada 2 macam, yaitu angket sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak yang terdiri dari 38 item, dan angket kemampuan hubungan interpersonal pada remaja yang terdiri dari 23 Item, setelah angket diisi dan dikembalikan pada peneliti maka peneliti memberikan ucapan terima kasih. Hasil angket kemudian diskor dan ditabulasikan. Hasil tabulasi tersebut digunakan untuk penelitian yang ke II.

Penelitian II yaitu penelitian yang sesungguhnya dilaksanakan pada hari terakhir sebelum dilakukan Remidi (ujian ulang). Kelas I3 dan I6 ada beberapa yang tidak masuk tapi digantikan beberapa anak kelas lain yang bersedia untuk mengisi angket. Setelah angket dibagikan kepada siswa terlebih dahulu peneliti memperkenalkan diri baru kemudian peneliti memberikan instruksi cara mengerjakan. Setelah angket diisi dan dikembalikan maka peneliti memberikan ucapan terima kasih. Hasil angket kemudian diskor dan ditabulasikan. Hasil tabulasi tersebut menjadi data penelitian.

D Analisis Data

1. Uji Asumsi

Sebelum dianalisis, data yang diperoleh terlebih dahulu diuji asumsi untuk mengetahui normal tidaknya sebaran dan hubungan antar variabel bersifat linier atau tidak. Uji asumsi ini menggunakan program SPS Edisi Sutrisno Hadi dan Yuni Pamardiningsih 2000.

a. Uji Normalitas

Data kedua variabel diuji dengan normalitas kai kuadrat. Hasil yang diperoleh menunjukkan data variabel sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak diperoleh nilai kai kuadrat sebesar 5,867 dengan $p = 0,753$ sehingga $p > 0,05$ sedangkan untuk variabel kemampuan hubungan interpersonal pada remaja diperoleh nilai kai kuadrat sebesar 9,985 dengan $p = 0,352$ sehingga $p > 0,05$. Ini berarti kedua variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Dari uji linieritas diperoleh hasil bahwa hubungan antara sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak dengan kemampuan hubungan interpersonal pada remaja adalah linier dengan F_{beda} sebesar 0,009 dengan $p = 0,924$ sehingga $p > 0,05$.

2. Analisa Data

Setelah dilakukan uji asumsi maka selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknik korelasi *Product Moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil koefisien korelasi antara sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak dengan kemampuan hubungan interpersonal adalah $r_{xy} = 0,608$ dengan $p = 0,0000$ sehingga $p < 0,01$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif yang sangat signifikan antara sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak dengan kemampuan hubungan interpersonal. Berarti semakin positif sikap tentang efektivitas komunikasi antara orangtua-anak maka semakin tinggi kemampuan hubungan interpersonal, demikian pula sebaliknya.